

Perbedaan efektifitas komunikasi lisan, tertulis dan campuran lisan dan tertulis: penelitian eksperimental pada SMU 65 Jakarta

Simanungkalit, Romulus, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=80313&lokasi=lokal>

Abstrak

Keberhasilan Proses Belajar Mengajar (PBM) di kelas tidak dapat dilepaskan dari penerapan komunikasi yang efektif dan efisien. Oleh karena itu guru sebagai manajer pengambil keputusan di kelas harus mampu memilih dan menerapkan bentuk komunikasi yang tepat agar PBM di kelas berjalan baik dan berhasil guna maksimal.

Umumnya guru di kelas menggunakan tiga stimulus dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, yaitu Stimulus lisan, tertulis dan Campuran Lisan dan Tertulis.

Ketiga bentuk stimulus di atas sama-sama memiliki keunggulan tersendiri. Oleh karena itu peneliti mengadakan penelitian di SMUN 65 Jakarta, TP.1995/1995 untuk mengetahui bentuk stimulus manakah diantara ketiga stimulus tersebut yang lebih efektif dalam PBM. Peneliti menggunakan teori komunikasi Stimulus-Response (S-R) dan teori Perbedaan individu oleh Marvin DeFleur. Peneliti ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan efektifitas diantara ketiga stimulus tersebut, dengan menggunakan metode eksperimental, kuantitatif-eksplanatif.

Ternyata hasil penelitian menunjukkan bahwa stimulus Campuran hasilnya tidak berbeda dengan stimulus Tertulis Stimuli Campuran dan Tertulis lebih unggul dari Stimulus Lisan tatap muka. Hal ini dapat diterangkan, karena campuran menggunakan dua pancaindera utama sekaligus sebagai indera penerima sehingga saling melengkapi (Edgar Dale). Sedangkan Stimuli tertulis memungkinkan seseorang untuk mengulangi kembali (redundancy) serta keterlibatannya lebih tinggi daripada Lisan (kecuali terjadi komunikasi dua arah). Disarankan agar guru memperhatikan kecenderungan kepekaan siswa dalam menerima pelajaran.

Kalau menggunakan stimuli Lisan tatap muka perlu membangkitkan partisipasi siswa sehingga terjadi komunikasi dua arah. Dalam PBM (Proses Belajar Mengajar) peran guru sangat menentukan keberhasilan pembelajaran siswa.